



PENGARUH PERGAULAN, *TREND FASHION* DAN *FINANCIAL*

***LITERACY* TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF**

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNISMA)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

AKTSAL SHIRA SABILILLAH

21901081399



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

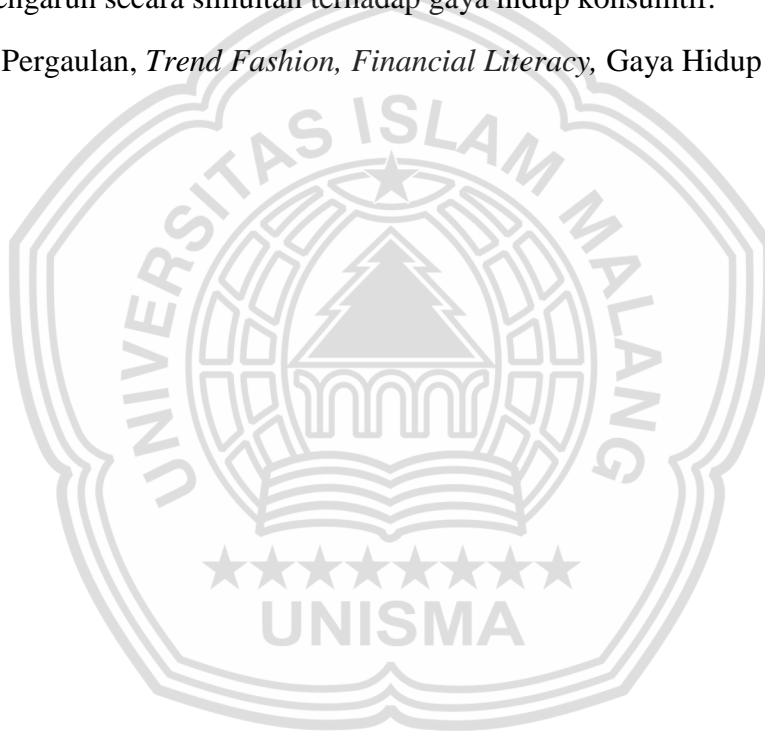
2023

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pergaulan, *trend fashion*, dan *financial literacy* berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif. Metode penelitian ini yang menggunakan metode kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA Angkatan 2019. Hasil penelitian ini menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pengaruh pergaulan berpengaruh positif terhadap gaya hidup konsumtif. *trend fashion* berpengaruh positif terhadap gaya hidup konsumtif. *financial literacy* berpengaruh positif terhadap gaya hidup konsumtif. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel pengaruh pergaulan, *trend fashion*, dan *financial literacy* berpengaruh secara simultan terhadap gaya hidup konsumtif.

Kata Kunci: Pengaruh Pergaulan, *Trend Fashion*, *Financial Literacy*, Gaya Hidup Konsumtif.

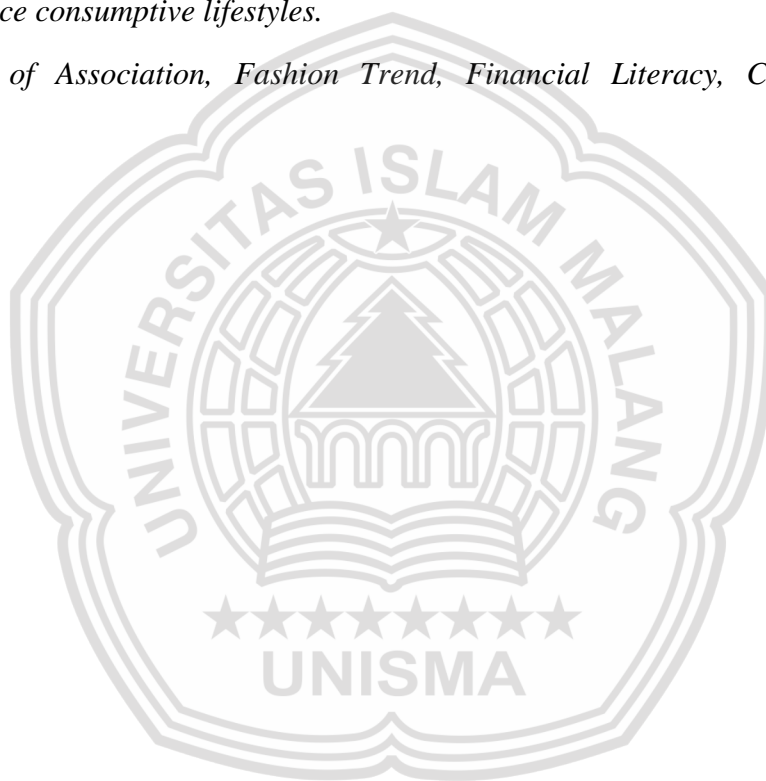


ABSTRACT

This study aims to determine the effect of association, fashion trends, and financial literacy on consumptive lifestyles. This research method uses quantitative methods. With the data collection technique by distributing questionnaires to students of the 2019 class of the Faculty of Economics and Business UNISMA. The results of this study used SPSS.

The results of this study indicate that: social influence has a positive effect on consumptive lifestyles. fashion trends have a positive effect on consumptive lifestyles financial literacy has a positive effect on consumptive lifestyles. The significance value of 0.000 is less than 0.05, meaning that the variables of social influence, fashion trends, and financial literacy simultaneously influence consumptive lifestyles.

Keywords: Influence of Association, Fashion Trend, Financial Literacy, Consumptive Lifestyle.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ialah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia. Globalisasi menciptakan tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab. Wacana Globalisasi ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (Saiful,2019). Indonesia memasuki Era Globalisasi dimana peningkatan serta pertumbuhan ekonomi seluruh negara-negara di dunia tak terkecuali Indonesia yang memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat kemudian tidak memperhatikan prinsip keuangan yang menjadi faktor utama seseorang bergaya hidup konsumtif.

Menurut Windayani, (2017) gaya hidup konsumtif merupakan perilaku membeli tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat ketika gaya hidup tersebut dianggap mampu menunjukkan status sosial atau mendapatkan *prestice*. Gaya hidup konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli diluar kebutuhan rasional, dan pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan (*need*) tetapi sudah pada faktor keinginan (*want*). Setiap orang memiliki kebutuhan masing-masing dan kebutuhan tersebut berusaha di penuhi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang memenuhi

kebutuhannya dengan wajar dan ada juga yang berlebihan. Hal ini tidak terlepas dari penyebab seseorang untuk bersifat konsumtif.

Gaya hidup masyarakat seperti sekarang ini sudah mengalami perkembangan dan perubahan seiring perkembangan zaman (Hastina Febriaty 2019). Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali kalangan mahasiswa, kita juga tidak dapat menolak perubahan dan perkembangan saat ini. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon atau *style* dari perkembangan zaman. Status pendidikan bagi mahasiswa milenial, masa kuliah adalah masa di mana pertama kali mereka mengelola uang tanpa orang tua. Dalam kondisi seperti, itu mahasiswa bisa tidak bisa harus bisa mengelola keuangannya.

Konsumsi rumah tangga masih menjadi kunci kekuatan ekonomi Indonesia hingga saat ini. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia menurut besaran produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp.4,92 kuadriliun pada kuartal II-2022. Dari nilai tersebut, konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar Rp.2,53 triliun (51,47%) dari total PDB nasional. Pengeluaran konsumsi rumah tangga nasional pada kuartal II 2022 tumbuh 2,42% dibanding kuartal I 2022 (*quarter to quarter/q-to-q*). Jika dibandingkan dengan TW II-2021, konsumsi rumah tangga juga tumbuh 5,51% (*year on year/yoy*). Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pihak swasta menjadi penopang konsumsi masyarakat bawah. Konsumsi rumah tangga juga di topang oleh aktivitas belanja kelompok masyarakat menengah-atas, khususnya pada momen Ramadhan dan hari raya Idulfitri.

No	Konsumsi Rumah Tangga	Pengeluaran
1	Makanan & Minuman	Rp.1.056,20 triliun
2	Transportasi & Komunikasi	Rp.528,93 triliun
3	Perumahan & Perlengkapan	Rp.321,78 triliun
4	Restoran & Hotel	Rp.249,85 triliun
5	Kesehatan & Pendidikan	Rp.172,04 triliun
6	Pakaian & Alas Kaki	Rp.85,68 triliun
7	Lainnya	Rp.117,89 triliun

Menurut Budy Kusnandar (2022) Berikut ini PDB pengeluaran konsumsi rumah tangga (TW II-2022).

No	Konsumsi Rumah Tangga	Komuniasi Tumbuh
1	Transportasi & Komunikasi	9,68 (yoy)
2	Restoran & Hotel	6,61% (yoy)
3	Konsumsi Rumah Tangga	5,51% (yoy)
4	Pakaian & Alas Kaki	4,35% (yoy)
5	Kesehatan & Pendidikan	4,27% (yoy)
6	Makanan & Minuman	4,09% (yoy)
7	Perumahan	3,31% (yoy)

Menurut Budy Kusnandar (2022) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga untuk Transportasi dan Komuniasi Tumbuh Tertinggi pada TW II-2022.

Manusia juga disebut makhluk sosial karena tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Menurut Kartono (2020), pergaulan ialah gejala sosial pada remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai insting atau naluri dengan orang lain di dalam suatu kelompok dan bergaul dengan teman sebaya, hubungan dengan teman sebaya atau bergaul dengan teman sebaya sangatlah penting bagi mahasiswa agar mendapatkan teman atau relasi yang banyak. Sekarang dikenal dengan nama gang, mereka sering juga melakukan bentuk kegiatan, baik yang positif maupun negatif.

Fashion merupakan istilah yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari karena menjadi kebutuhan dalam keseharian masyarakat. *Fashion* dapat dilihat dari mengekspresikan diri, kita bisa melihat kepribadian orang hanya dengan melihat *fashion* atau pakaian yang ia pakai dalam kehidupan sehari-hari (Tenaya, 2021) *fashion* dapat diartikan sebagai pengaplikasian diri dalam bentuk busana. Masyarakat seringkali mengartikan bahwa *fashion* itu adalah pakaian atau busana, sebenarnya *fashion* itu adalah segala sesuatu yang disebut gaya, penampilan yang sedang *trend* pada masyarakat. *Fashion* sangat beragam dan sifatnya berubah dengan cepat apalagi dengan adanya *trend fashion* mahasiswa maupun mahasiswi sering tergoda dengan yang namanya *trend fashion*. *Fashion* sangat erat kaitannya dengan karakteristik individu, salah satunya yaitu seorang mahasiswa. Di era *trend fashion* saat ini sangat jelas mahasiswa sangat memperhatikan gaya berpakaian maupun *fashion* (Carissa, 2021). Mahasiswa saat ini terlihat sekali bahwa selalu mengikuti *trend fashion* dan lebih memilih membeli pakaian, demi agar diakui oleh teman sebaya atau teman kampusnya agar terlihat mewah.

Financial Literacy atau yang biasa disebut melek keuangan merupakan kemampuan memahami keuangan beroperasi, bagaimana orang dapat mendapatkannya, orang dapat mengelolanya, dan bagaimana orang dapat menginvestasikannya agar uang yang mereka dapatkan tidak habis dengan sia-sia. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin rendah gaya hidup seseorang. (Velina, 2022). Pengetahuan keuangan atau *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Pengetahuan

pengelolaan keuangan sendiri telah didapat oleh mahasiswa baik di kampus, maupun di lingkungan masyarakat. Namun, dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang belum menerapkan atau mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul: “ **Pengaruh Pergaulan, *Trend Fashion* dan *Financial Literacy* terhadap Gaya Hidup Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA)** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengaruh pergaulan terhadap gaya hidup konsumtif?
2. Bagaimana pengaruh *trend fashion* terhadap gaya hidup konsumtif?
3. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap gaya hidup konsumtif?
4. Bagaimana pengaruh pergaulan, *trend fashion*, dan *financial literacy* terhadap gaya hidup konsumtif?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan penelitian ini yaitu

1. Mengetahui pengaruh pergaulan terhadap gaya hidup konsumtif
2. Mengetahui pengaruh *trend fashion* terhadap gaya hidup konsumtif

3. Mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap gaya hidup konsumtif
4. Mengetahui secara simultan pengaruh pergaulan, *trend fashion*, dan *financial literacy* terhadap gaya hidup konsumtif

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

a. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian, khususnya di bidang gaya hidup mahasiswa

b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan terhadap gaya hidup konsumtif sebenarnya. Kemudian dapat melengkapi dan membuka wawasan peneliti dalam perilaku gaya hidup konsumtif.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan saran bagi mahasiswa, tidak hanya berfungsi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis manajemen UNISMA untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya terhadap gaya hidup konsumtif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh SPSS, maka adapun simpulan deskripsi pengaruh pergaulan, *trend fashion*, dan *financial literacy* terhadap gaya hidup konsumtif:

1. Pada variabel pengaruh pergaulan, *trend fashion*, dan *financial literacy* berpengaruh secara simultan terhadap gaya hidup konsumtif.
2. Variabel pengaruh pergaulan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup konsumtif.
3. Variabel *trend fashion* berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup konsumtif
4. Variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup konsumtif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa saran antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mencari atau menambah variabel lain untuk digunakan dalam melakukan penelitian.
- b. Peneliti mengaharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel untuk dapat memperoleh hasil yang lebih banyak dari penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini.

- c. Peneliti harap ketika melakukan penelitian selanjutnya agar bisa memberikan sosialisasi terlebih dahulu sebelum melakukan pengisian kuisisioner, dan mendampingi responden ketika melakukan pengisian agar tidak terjadi kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

fah, N., 7 Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh gaya Hidup dan Penggunaan Uang elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME : Jurnal of Management*, 5(2), 365-375. <https://doi.org/10.2568/YUM.V512.1669>

manda, Y. (2018a). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273-279. <https://doi.org/10.30872/PSIKOBORNEO.V6I2.4570>

manda, Y. (2018b). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Undefined*, 6(2), 273-279. <https://doi.org/10.30872/PSIKOBORNEO.V6I2.4570>

ney, D. (2017) *Lifestyles: sebuah Pengantar Komprehensif*. Jalsutra. http://opac.lib.um.ac.id/index.php?s_data=bp_buku&s_field=0&id=60105&mod=b&cat=3

lya, S., Varinia, T. A., Damaiyanti, P., Hidayah. S., Abstrak, K. K., & Huidup G. (2021) gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. *Indonesian Journal of Sociology, Education , and Development*, 3(2), 129-136, <https://doi.org/10.52483/IJSED.V3I2.58>

ley, K. D. (1994). *Medthos of Social Research*. The Free Press.

NGARUIH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN PONTIANAK. (nd). Retrieved November 3, 2022, from <https://text-id.123dok.com/document/yeod11rq-pengaruh-pergaulanteman-sebaya-terhadap-perilaku-konsumtif-mahasiswa-pendidikan-ekonomi-fkip-untan-pontianak.html>

engaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. (n.d.). Retrieved October 27, 2022, from <https://123dok.com/document/qoo3mg5q-pengaruh-pergaulan-terhadap-rasionalitas-ekonomi-mahasiswa-pendidikan-ekonomi.html>

fika, A., Retnaningsih, R., & Alfiasari, A. (2012a). Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 5(2), 157-165. <https://doi.org/10.24156/JIKK.2012.5.2.157>

fika, A., Retnaningsih, R., & Alfiasari, A. (2012b). GAYA HIDUP DAN KEBIASAAN MAKAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(2), 157-165. <https://doi.org/10.24156/JIKK.2012.5.2.157>

aya, A. A. Ngr. A. M. K. (2021). Hegemoni Fashion Barat Pada Busana Bangsawan di Bali Utara (1800-1940). *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(2), 245-253. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i2.1478>

nya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37–50. <https://doi.org/10.33370/JPW.V23I1.506>

